

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Pada Budidaya Padi Di Kebun Benih Padi Timpag, Tabanan, Bali, Hidayatul Rahmawati, NIM A42210229, Tahun 2025, 40 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ir. Iqbal Erdiansyah, S.P., M.P., IPP, Pembimbing Praktisi Ida Bagus Nyoman Ray Aditya, S.P

Kegiatan Magang Mahasiswa yang telah dilaksanakan mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag diharapkan mampu menjadi sumber literasi baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam teknik budidaya padi sebagai salah satu sistem yang berfokus dalam pengembangan strategi pertanian.

Magang Mahasiswa telah berhasil dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari - 19 Mei 2025 terhitung pada Senin – Jumat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Magang Mahasiswa meliputi observasi, wawancara serta diskusi, praktik langsung di lapangan, menyusun laporan praktik kerja lapang, dan studi pustaka sebagai sumber penguat dalam literasi isi laporan. Tujuan umum magang yaitu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat magang. Adapun tujuan khusus magang yaitu mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman padi varietas Inpari 32, mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknik pengaplikasian Pupuk Organik Cair limbah tahu sebagai salah satu pupuk organik yang ramah lingkungan untuk strategi pertanian berkelanjutan di Kebun Benih Padi Timpag, mampu menganalisis hasil usaha tani terkait budidaya tanaman padi varietas Inpari 32 di Kebun Benih Padi Timpag

Pengaplikasian Pupuk Organik Cair limbah tahu adalah salah satu upaya untuk mengembalikan produktifitas lahan dan dapat meningkatkan produksi tanaman. pupuk organik cair (POC). Pupuk Organik Cair limbah tahu dibuat dari bahan industri pengolahan tahu, yang dibuat dengan cara alami melalui proses

fermentasi. Limbah tahu mengandung unsur hara yaitu P_2O_5 5,54%, N 1,24%, K_2O 1,34% yang merupakan unsur hara esensial yang dibutuhkan oleh tanaman. POC limbah tahu juga mengandung bahan organik seperti protein 40-60%, karbohidrat 25-50%, dan lemak 10%. Bahan organik yang terdapat pada limbah tahu dapat berpengaruh pada konsentrasi fosfor, nitrogen, dan sulfur dalam air. Kelebihan dari POC limbah tahu yaitu mengandung nutrisi penting seperti kalium (K), nitrogen (N), fosfor (P), kalsium (Ca), magnesium (Mg), dan besi (Fe) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan. Penggunaan pupuk organik cair limbah tahu juga membantu mengurangi limbah organik dan mengurangi pengaplikasian pupuk kimia yang dapat mencemari lingkungan. Kekurangan dari pupuk organik cair limbah tahu yaitu pupuk organik cair limbah tahu ketika diaplikasikan mudah menguap sehingga tidak bertahan lama, pupuk organik cair limbah tahu mudah membusuk jika tidak disimpan pada tempat yang benar seperti terpapar sinar matahari atau suhu yang terlalu tinggi, sehingga tidak efektif untuk digunakan jangka waktu yang lama.